

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

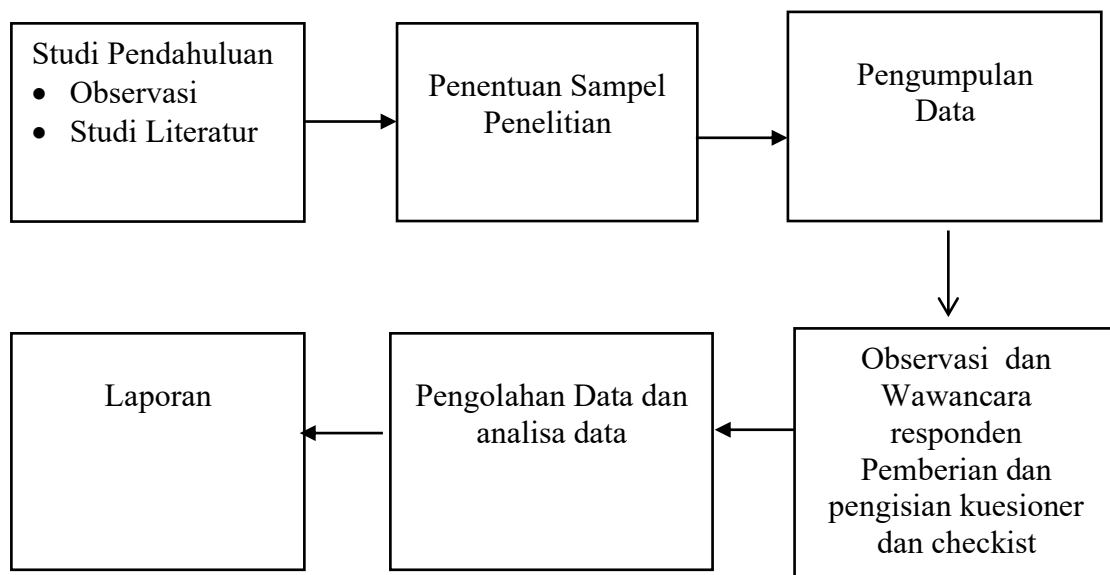
Jenis Penelitian yang digunakan yaitu survei (*survey*) analitik observasional. Analitik observasional adalah Penelitian yang meneliti hubungan antara dua variabel. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi atau pengukuran variabel- variabel yang merupakan faktor resiko dan efek sekaligus. Rancangan survei yang digunakan yaitu *cross sectional* yang dimana mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan analisis data menggunakan *univariat* dan *bivariat* (Notoadmodjo, 2018).

Metode yang digunakan pada Penelitian ini adalah wawancara dan lembar observasi untuk pengumpulan data tentang hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku pemilahan sampah plastik diLingkungan Seruni Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah syarat penting dalam melaksanakan sebuah penelitian disusun secara sistematis, berencana dan sesuai konsep. Alur dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Lingkungan Seruni Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian adalah Jumlah Kepala Keluarga di Lingkungan Seruni Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur yaitu sebanyak 1157 kepala keluarga yang merupakan unit elemen atau keseluruhan elemen atau unit penelitian atau unit analisis yang memiliki karakter dijadikan obyek penelitian.

Unit analisa adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subyek

Penelitian. Sedangkan responden adalah ibu rumah tangga yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini untuk menganalisa hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu rumah tangga dalam memilah sampah plastik.

1. Jumlah dan Besaran Sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga Penelitian terhadap sampel dan pemahamann tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat peneliti dapat menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Notoatmodjo,2018).

Adapun kriteria dalam Penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Merupakan karakteristik umum subyek penelitian pada populasi target yang akan diteliti, meliputi :

- 1) Masyarakat di sekitar Lingkungan Seruni Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur
- 2) Ibu Rumah tangga yang sebagai responden dalam penelitian.
- 3) Ibu Rumah Tangga yang berumur diatas 21 tahun dan sudah menikah
- 4) Di satu rumah terdapat lebih kepala keluarga diambil satu kepala keluarga

b. Kriteria Eksklusi

Mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria insklusi. Karena berbagai sebab.

Adapun kriteria Eksklusi :

- 1) Masyarakat yang tidak menetap di lingkungan Seruni
- 2) Tidak ada orang yang mewakili selain kreteria insklusi di rumah tersebut maka digantikan dengan ibu rumah tangga lain.
- 3) Tidak berpendidikan dan tidak sekolah.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil, yaitu Ibu rumah tangga yang ada di Lingkungan Seruni Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. Sampel yang diambil dalam Penelitian ini menggunakan rumus Solvin menurut Nursalam (2017) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

N : Besarnya Populasi – Ibu Rumah Tangga = 1157
n : Besarnya Sampel
E : Tingkat Kesalahan yang diinginkan 10% (0,1)

Besarnya data populasi sesuai rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{1157}{1 + (1157 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1157}{1 + (11,57)}$$

$$n = \frac{1157}{12,57}$$

$$n = 92,04 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } \mathbf{100 \text{ Sampel}}$$

Jadi besarnya sampel yang diambil sebanyak 100 sampel

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik non random sampling yaitu *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti yang mana saja memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2015), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan data di masing Rukun Tetangga sebanyak : 16 RT

- a) Jumlah sampel : $100/16 = 6,25 = 7$
- b) Sampel yang akan diambil masing-masing 6 -7 ibu rumah tangga di setiap RT.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan data primer dan sekunder adapun cara pengambilan datanya dilakukan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data primer ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yaitu ibu rumah tangga yang ada di Lingkungan Seruni Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. Penyebaran kuesiner dilakukan untuk menyusun daftar pertanyaan, dengan cara responden cukup menjawab pertanyaan pada kolom pengetahuan dan perilaku.

Responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang merupakan istri dari kepala keluarga. Alasan pemilihan responden ibu rumah tangga karena wanita cenderung berperan aktif dalam pemilahan sampah rumah tangga khususnya sampah plastik.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam Penelitian ini meliputi gambaran geografis, data jumlah penduduk dan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur.

2. Cara Pengumpulan Data

a) Wawancara

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam laporan Penelitian

ini adalah wawancara. Wawancara yang ditunjukkan kepada responden dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan meliputi pengetahuan, dan perilaku Ibu rumah tangga dalam memilah sampah plastik rumah tangga.

Teknik dalam pengumpulan data adalah faktor pengetahuan yaitu dengan memberikan bobot 10 pertanyaan yang dimana setiap soal memiliki bobot 1 apabila jawaban tersebut benar, sedangkan apabila jawaban salah maka bobotnya 0. Pengetahuan ini dibagi 3 kategori dalam pemilahan sampah plastik pengetahuan kurang, cukup dan baik. Pengetahuan kurang dengan rentang nilai 0-3, pengetahuan cukup dengan rentang 4-7 dan pengetahuan baik dengan rentang 8-10.

b) Observasi

Observasi merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian (Nursalam, 2017). Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan lembar observasi yaitu untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam memilah sampah plastik, diberikan 2 soal yang mana setiap soal memiliki nilai bobot 1 apabila jawaban benar dan bobot nol apabila jawabannya salah,

c) Instrumen Pengumpulan Data

Menurut (Hidayat, 2017) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Jenis Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu :

- a. Lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dalam memilah sampah plastik rumah tangga.
- b. Lembar observasi/checklist untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam memilah sampah plastik.

- c. Alat dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan.
- d. Alat tulis menulis yang digunakan untuk membantu saat pengisian kuesioner dan checklist.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data-data diperoleh dari hasil observasi dan pemberian kuisisioner kepada responden yaitu Ibu rumah tangga. Data pengetahuan diperoleh dengan membagikan kuisisioner kepada responden. Sedangkan data perilaku diperoleh dari hasil obesrvasi peneliti dengan checklist yang ada.

Data yang diperoleh dalam penelitian masih merupakan data mentah, untuk selanjutnya data tersebut diolah sampai siap dianalisis. Menurut (Hidayat, 2017) dalam pengumpulan data ada 3 kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

a. Editing

Tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisisioner, angket dan pengamatan lapangan. Hal ini dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dilengkapi.

b. Coding

Setelah semua kuisisioner atau hasil pengamatan diedit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

2. EntryData

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode(angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

3. Tabulasi

Tabulasi yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan Penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

4. Analisis Data

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariate dan atau multivariat

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel Penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Hidayat, 2017). Penelitian hasil kuesioner dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga dilakukan kategori dan kelas-kelas yang diinginkan sehingga dapat memudahkan menyortir atau memisahkan jawaban-jawaban responden.

1) Variabel Pengetahuan

Pengetahuan ibu rumah tangga di Lingkungan Seruni dalam Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ya” nilainya 1 jika “Tidak” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuesioner pengetahuan dilakukan dengan rumus *strurgess* (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval} = \frac{10 - 0}{3} = 3,3 = 3$$

Setelah diperoleh nilai skor, maka nilai variabel pengetahuan untuk pemilihan

sampah plastik rumah tangga sebagai berikut :

Nilai kurang : Skor 0 - 3

Nilai cukup : Skor 4 – 7

Nilai baik : Skor 8 – 10

2) Variabel Perilaku

Perilaku ibu rumah tangga di Lingkungan Seruni dalam Penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 pertanyaan yaitu memilah dan tidak memilah dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “memilah” nilainya 1 jika “Tidak” nilainya 0.

b. Analisis bivariate

Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2018).

Untuk memastikan adanya hubungan antara pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku memilah sampah plastik di lingkungan seruni kecamatan selongpeneliti akan melakukan analisis dengan uji *ChiSquare*.

Pada analisis *bivariate* ini menggunakan metode analisis *Chi Square*. Pengujian dilakukan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Kemungkinan perhitungan statistik digunakan batas $\alpha = 0,05$ terhadap hipotesis, berarti jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka

Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diuji.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Contingency Coefficient (CC)* kriteria :

Tabel 2
Besaran Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Hidayat, 2019).

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada Penelitian ini yaitu :

1. *Respect for persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu Penelitian melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. *Benificence*

Benificence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa Penelitian ini lebih banyak manfaat dari pada kerugian

dari Penelitian ini. Penelitian juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil Penelitian terdahulu.

3. Justice

Justice (berlaku adil) : Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.